

PERANCANGAN ULANG MEDIA INFORMASI WEBSITE SEROJA BAKE BANDUNG

Ivana Lawrence¹, Taufiq Wahab² dan Diani Apsari³

^{1,2,3} *Desain Komunikasi Visual, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No. 1, Bandung Terusan Buahbatu - Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40257*
ivanalawrence@student.telkomuniversity.ac.id, niyadivacantik@telkomuniversity.ac.id,
dianiapsari@telkomuniversity.ac.id

Abstrak : Seroja Bake merupakan sebuah usaha bakery yang berbasis di Kota Bandung dan dikenal dengan pendekatan khas dalam mengolah produknya, yakni dengan mengadopsi penggunaan bahan baku lokal dari Indonesia pada setiap sajian atau produk yang ditawarkan. Meskipun telah memiliki website sebagai media informasi, tampilan serta fungsinya masih tergolong sederhana dan belum sepenuhnya mendukung kebutuhan promosi secara digital. Penelitian ini bertujuan untuk merancang ulang website Seroja Bake agar lebih optimal dalam menyampaikan informasi, tampil menarik secara visual, serta mudah diakses oleh pengguna. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, serta dilengkapi dengan analisis perbandingan terhadap website kompetitor sejenis. Hasil dari perancangan ulang ini diharapkan dapat memperkuat identitas profesional Seroja Bake di platform digital serta meningkatkan kenyamanan dan keterlibatan pengguna dalam mengakses informasi terkait produk maupun layanan yang tersedia

Kata kunci : Website, Design Ulang, Media Informasi

Abstract : Seroja Bake is a bakery business based in Bandung and is known for its unique approach in processing its products, namely by adopting the use of local raw materials from Indonesia in every dish or product offered. Although it already has a website as a medium of information, its appearance and function are still relatively simple and do not fully support the needs of digital promotion. This research aims to redesign Seroja Bake's website to be more optimal in conveying information, appear visually appealing, and easily accessible by users. The method used is descriptive qualitative method with data collection techniques in the form of interviews, observations, and documentation studies, and is complemented by comparative analysis of similar competitor websites. The results of this redesign are expected to strengthen Seroja Bake's professional identity on digital platforms and increase user comfort and engagement in accessing information related to available products and services

Keywords: Website, Redesign, Information Media

PENDAHULUAN

Industri food & beverage (F&B) memiliki peran penting dalam dunia pariwisata dan menunjukkan pertumbuhan pesat, khususnya di kota besar seperti

Bandung. Salah satu pelaku usaha di sektor ini adalah Seroja Bake, toko roti lokal yang berdiri sejak 2019 dan mengusung konsep “Bakery with a Mission”, yaitu memanfaatkan bahan baku lokal yang kurang dimanfaatkan, dengan sentuhan tradisional yang dikemas modern. Di era digital, pelaku F&B dituntut berinovasi, termasuk melalui pemanfaatan website sebagai media promosi. Seroja Bake telah memiliki website, namun masih terbatas dari segi tampilan dan konten. Oleh karena itu, diperlukan perancangan ulang User Interface (UI) untuk meningkatkan daya tarik visual, kemudahan akses, serta efektivitas penyampaian informasi. Website yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan profesionalitas, kredibilitas, dan pengalaman pengguna, sekaligus mendukung strategi pemasaran digital Seroja Bake secara lebih optimal.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Metode tersebut mempunyai teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi (Prasanti Dhita et al. 2018). Metode ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai kondisi dan kebutuhan pengguna terkait website Seroja Bake. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pemilik usaha atau pihak terkait, observasi terhadap tampilan dan fungsi website yang sedang berjalan, serta studi dokumentasi yang berkaitan dengan profil usaha dan media pemasaran digital yang digunakan. Pendekatan ini dipilih agar dapat menggambarkan secara komprehensif aspek-aspek yang perlu diperbaiki maupun dikembangkan dalam proses perancangan ulang website. Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai teknik pengumpulan data pada penelitian ini.

A. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan melalui interaksi langsung antara peneliti

dan narasumber. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi, pandangan, atau pengalaman yang berkaitan dengan topik penelitian secara lebih mendalam (Bevinta et al., 2025). Dalam konteks ini, wawancara digunakan untuk menggali informasi mendalam dari pihak Seroja Bake, Bandung mengenai gambaran umum perusahaan, *value* produk, dan informasi penggunaan website sebagai media informasi dan pemasaran.

B. Teknik Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap suatu peristiwa, aktivitas, atau objek dalam konteks yang nyata. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh data secara sistematis dengan cara mencermati kondisi sebagaimana adanya, tanpa melakukan intervensi terhadap subjek atau situasi yang diamati (Bevinta et al., 2025). Dalam konteks ini hal yang diamati adalah bagaimana tampilan dan fungsionalitas website Seroja Bake, Bandung yang dapat diakses oleh konsumen, serta menilai kelebihan dan kekurangan yang ditemukan.

C. Teknik studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen atau arsip yang berkaitan dengan objek penelitian. Dokumen yang dikaji bisa berupa profil perusahaan, data produk, strategi pemasaran, tangkapan layar website, atau data statistik penggunaan website. Teknik ini berguna untuk memperkuat data hasil wawancara dan observasi.

HASIL DAN DISKUSI



Gambar 1 Logo Seroja Bake

Sumber : serojabake.com

Seroja Bake adalah usaha rintisan yang didirikan pada tahun 2019 oleh Faza Chu dan Anne Mutiara, saat keduanya masih menjadi mahasiswa di Institut Teknologi Bandung (ITB). Berbekal pengalaman keluarga di bidang bakery dan pengetahuan akademis, mereka mengembangkan bisnis dengan visi menghadirkan inovasi dalam industri roti berbasis bahan lokal dan nilai budaya Indonesia, yang menjadi ciri khas identitas mereka sebagai “Indonesian Bakery.” Awalnya, Seroja Bake beroperasi di rumah kecil kawasan Plesiran, tempat mereka melakukan riset produk dan membangun kemitraan dengan petani lokal. Produk pertama yang dikembangkan adalah roti berbahan lokal seperti sourdough dan roti tawar bercita rasa nusantara. Seiring waktu, mereka memperluas produk ke kue, makanan utama, dan minuman, namun tetap menjaga prinsip berbasis bahan lokal dan budaya.

Observasi pada 21 April 2025 di toko offline Seroja Bake Bandung (dekat Pasar Cihapit) menunjukkan suasana modern dan minimalis dengan tiga area: indoor, semi-indoor, dan outdoor. Area outdoor dipenuhi pepohonan yang menambah kenyamanan, sementara area indoor cocok untuk bekerja atau bersantai. Pemesanan dilakukan langsung di tempat dengan sistem etalase dan

kasir. Pendekatan kreatif Seroja Bake memadukan warisan keluarga, budaya lokal, dan inovasi desain, menjadikannya unik di industri bakery nasional.



Gambar 2. Toko offline Seroja Bake

Sumber : Pribadi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Diaz selaku External Auditor, Seroja Bake merupakan sebuah toko kue dan roti yang berlokasi di Jalan Cihapit, Kota Bandung, dekat dengan kawasan Pasar Cihapit. Visi dan misi Seroja Bake berfokus pada inovasi dalam industri kue dan roti dengan mengedepankan pemanfaatan bahan baku lokal. Setiap produk yang dihasilkan wajib mengandung setidaknya 10% bahan lokal sebagai bentuk dukungan terhadap pertanian sekitar serta menjaga keunikan rasa produk. Dari sisi target pasar, Seroja Bake melayani berbagai kalangan, namun didominasi oleh segmen anak muda yang tertarik pada produk berkualitas dengan konsep yang kreatif.



Gambar 3. Wawancara Seroja Bake

Sumber: dokumen pribadi

Seroja Bake merupakan usaha F&B yang telah memiliki website resmi sebagai media promosi. Namun, fitur pada website tersebut masih terbatas, hanya menampilkan daftar menu tanpa kemampuan pemesanan daring atau konten informatif lainnya. Meskipun masih tergolong usaha menengah, struktur organisasi Seroja Bake sudah cukup tertata, dan identitas visual brand menjadi salah satu kekuatan utamanya. Logo yang memadukan bunga dan kucing mencerminkan citra hangat, kreatif, dan bersahabat, didukung oleh penggunaan warna-warna cerah untuk memperkuat kesan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ikram SP, seorang UI/UX Designer berpengalaman, perancangan website yang efektif harus melalui tiga tahap utama: identifikasi masalah, penentuan tujuan desain, dan pemahaman karakteristik pengguna. Ia menekankan pentingnya konsistensi visual yang selaras dengan brand, serta perhatian terhadap kecepatan akses, hirarki informasi, dan navigasi yang tepat sasaran. Ikram juga menyarankan pendekatan desain yang fleksibel, dimulai dari tampilan layar kecil hingga besar, dengan memperhatikan kontras, keterbacaan, dan kenyamanan pengguna. Ia juga menyarankan untuk

rutin melakukan user testing, serta mempelajari pola desain dari kompetitor sebagai acuan pengembangan yang tidak membingungkan pengguna. Sementara itu, dari sisi pengguna, hasil wawancara dengan Syifa, pelanggan setia Seroja Bake, menunjukkan bahwa ia sangat mengapresiasi kualitas produk yang konsisten dan segar, serta pelayanan staf yang ramah dan profesional. Ia juga menyukai suasana tempat yang nyaman, estetik, dan homey, yang membuatnya betah berkunjung kembali. Namun demikian, Syifa menyampaikan bahwa tampilan website masih perlu perbaikan, terutama dari segi navigasi, pencarian produk, dan pengalaman pengguna secara keseluruhan. Ia berharap Seroja Bake dapat terus mempertahankan kualitas layanannya sambil meningkatkan aspek digital agar mampu menjangkau lebih banyak pelanggan dan memberikan pengalaman berbelanja yang lebih optimal.

Konsep Pesan

Tugas akhir ini bertujuan untuk mengembangkan kembali prototipe website Seroja Bake Bandung agar lebih menarik dan fungsional. Dengan mengusung konsep “Cita Rasa Lokal dalam Sentuhan Modern”, website ini menggabungkan unsur lokal melalui penggunaan bahan dan resep tradisional, serta sentuhan modern dalam penyajian digital. Desain yang minimalis dan simetris dirancang untuk menciptakan kesan hangat, bersahabat, dan profesional, sekaligus memperkuat identitas merek. Website ini diharapkan mampu memberikan pengalaman pengguna yang menyenangkan, memperkuat keterikatan emosional dengan pelanggan, dan mendukung strategi promosi untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

Konsep Kreatif

Dalam era digital, website menjadi wajah utama sebuah brand. Bagi Seroja Bake, website berperan penting dalam membangun citra profesional, menyampaikan nilai unik produk, dan menciptakan keterikatan emosional dengan pelanggan. Oleh karena itu, perancangan ulang website diarahkan untuk

menghadirkan pengalaman digital yang informatif, estetis, dan konsisten dengan identitas merek. Desain visual mengusung pendekatan minimalis dengan tata letak simetris, warna, dan elemen grafis yang disesuaikan dengan karakter target pasar. Tipografi dan ilustrasi digunakan untuk memperkuat nuansa lokal dan penyampaian informasi produk secara efektif. Website juga akan dilengkapi fitur utama seperti katalog produk, pemesanan online, informasi lokasi, testimoni pelanggan, dan reservasi tempat, yang dirancang untuk meningkatkan kenyamanan pengguna dan membangun kepercayaan. Rancangan ini bertujuan untuk memperkuat daya tarik digital Seroja Bake, meningkatkan loyalitas pelanggan, dan menjangkau pasar yang lebih luas melalui pengalaman pengguna yang menyenangkan dan terpercaya.

Konsep Media

Perancangan ulang website Seroja Bake difokuskan pada penyampaian informasi yang interaktif, estetis, dan mudah diakses oleh target audiens. Media utama yang digunakan yaitu website dengan menggunakan responsive layout dengan lebar maksimum 1280px, yang dirancang agar tetap optimal di berbagai perangkat. Desain ini mengusung prinsip minimalis dan simetris, selaras dengan identitas Seroja Bake sebagai merek lokal dengan konsep 'Cita Rasa Lokal dalam Sentuhan Modern. Sebagai pendukung, media seperti iklan di Instagram dan banner iklan digunakan untuk memperkenalkan website dan produk-produk Seroja Bake ke audiens yang lebih luas. Website ini terbagi dalam enam halaman utama Beranda, Tentang Kami, Produk, Reservasi, Pemesanan online, dan Kontak yang dirancang untuk memberikan pengalaman pengguna yang intuitif dan menyenangkan. Lebih dari sekadar sebagai alat penyampaian informasi, website ini juga berfungsi sebagai platform yang mendukung tujuan strategis untuk memperkuat loyalitas pelanggan, memperluas jangkauan pasar, dan menciptakan pengalaman digital yang relevan serta berkesan.

Konsep Visual

Perancangan konsep visual didasarkan pada hasil pengembangan dari konsep pesan dan konsep kreatif. Adapun berikut ini merupakan penerapan konsep visual dalam proses perancangan ulang website Seroja Bake Bandung.

Tipografi : *Website* Seroja Bake Bandung akan menggunakan tipografi jenis Plus Jakarta Sans, yang termasuk dalam kategori sans-serif. Desain font ini mengusung prinsip minimalis, dengan tujuan untuk memberikan kesan yang modern dan estetis, serta memastikan keterbacaan yang optimal bagi pengguna



Gambar 4. Tipografi Plus Jakarta Sans

Sumber : dokumen pribadi

Warna : Dalam perancangan ulang website Seroja Bake Bandung, pemilihan warna dilakukan secara strategis untuk mendukung estetika dan identitas merek. Warna dominan #B88A59 (cokelat karamel) digunakan pada latar menu, footer, dan tombol utama untuk menciptakan kesan hangat, ramah, dan membumi, sesuai dengan konsep bahan lokal yang diusung. Warna #EEE8E3 (beige pucat) diterapkan pada elemen seperti formulir reservasi dan deskripsi produk untuk menjaga keseimbangan visual dan kenyamanan membaca. Sedangkan warna dasar #FFFFFF (putih bersih) digunakan pada area teks dan galeri untuk

memberikan kesan bersih, modern, dan profesional, serta mendukung tampilan yang lebih rapi dan harmonis.



Gambar 5. Palet Warna

Sumber : dokumen pribadi

Ilustrasi : Penggunaan ilustrasi pada website Seroja Bake Bandung bertujuan memperkuat pesan merek “Cita Rasa Lokal dalam Sentuhan Modern.” Dua ilustrasi utama yang digunakan adalah bunga seroja dan gandum. Bunga seroja merepresentasikan keindahan, kesederhanaan, dan elegansi sesuai identitas brand. Sementara ilustrasi gandum memperkuat keterkaitan dengan dunia bakery, melambangkan bahan alami dan sehat. Kedua elemen ini tidak hanya memperindah tampilan, tetapi juga membangun narasi visual yang konsisten, otentik, dan minimalis, sejalan dengan konsep desain modern yang tetap mengedepankan nilai tradisional.



Gambar 6. Ilustrasi ikon bunga

Sumber: dokumen pribadi

Hasil Perancangan

A. Homepage

Homepage merupakan halaman awal yang ditampilkan ketika pengguna mengakses website Seroja Bake. Pada halaman ini, pengguna disambut dengan visual yang merepresentasikan nuansa autentik dari Seroja Bake. Tersedia pula pengantar singkat yang menjelaskan identitas Seroja Bake sebagai toko roti khas Indonesia dengan sentuhan modern. Selain itu, homepage menampilkan beberapa produk unggulan (Best Seller). Pengguna dapat mengakses tombol navigasi untuk melihat menu lengkap, melakukan pemesanan online, serta memperoleh informasi kontak dan lokasi Seroja Bake. Pada bagian footer, tersedia tautan yang memudahkan akses ke halaman lain dan opsi berlangganan newsletter untuk pengguna.



Gambar 6. Homepage

Sumber: dokumen pribadi

B. Tentang

Halaman "Tentang" merupakan bagian dari website Seroja Bake yang akan terbuka ketika pengguna mengklik tombol "Tentang" pada menu navigasi. Pada halaman ini, disajikan informasi mengenai sejarah pendirian Seroja Bake. Selain itu, halaman ini juga menampilkan galeri foto yang menggambarkan suasana toko, memberikan gambaran visual mengenai pengalaman yang ditawarkan oleh Seroja Bake kepada para pelanggannya.



Gambar 7. Halaman Tentang

Sumber: dokumen pribadi

C. Menu

Halaman menu pada situs web Seroja Bake menampilkan informasi terkait produk makanan yang ditawarkan, disertai dengan visual yang mendukung tampilan estetika dari sajian yang disediakan. Gambar produk ditampilkan secara sentral dan menarik perhatian pengunjung, dilengkapi dengan navigasi panah kiri dan kanan untuk menjelajahi menu lainnya dan terdapat navigasi produk yang bisa dimasukkan kekeranjang untuk di pesan secara online.



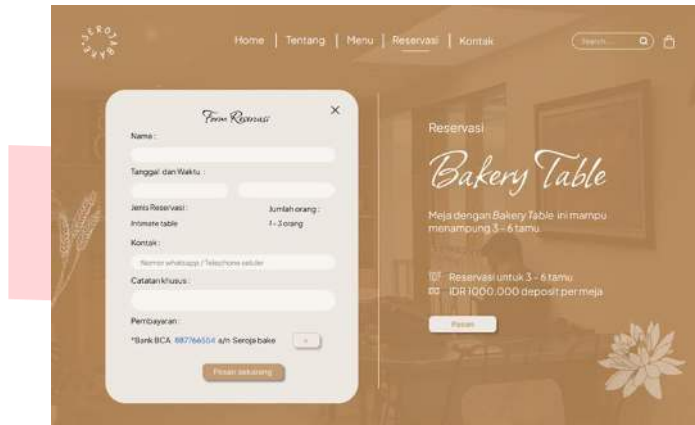
Gambar 8. Halaman Menu

Sumber : dokumen Pribadi

D. Reservasi

Untuk mendukung kenyamanan pelanggan, Seroja Bake menyediakan sistem reservasi secara daring melalui halaman website

resmi mereka. Halaman ini dirancang dengan tampilan yang sederhana namun informatif, memudahkan pengunjung dalam memilih jenis meja sesuai kebutuhan. Terdapat dua opsi utama, yaitu Intimate Table yang diperuntukkan bagi 1–3 orang, serta Bakery Table yang dapat menampung 3–6 orang.

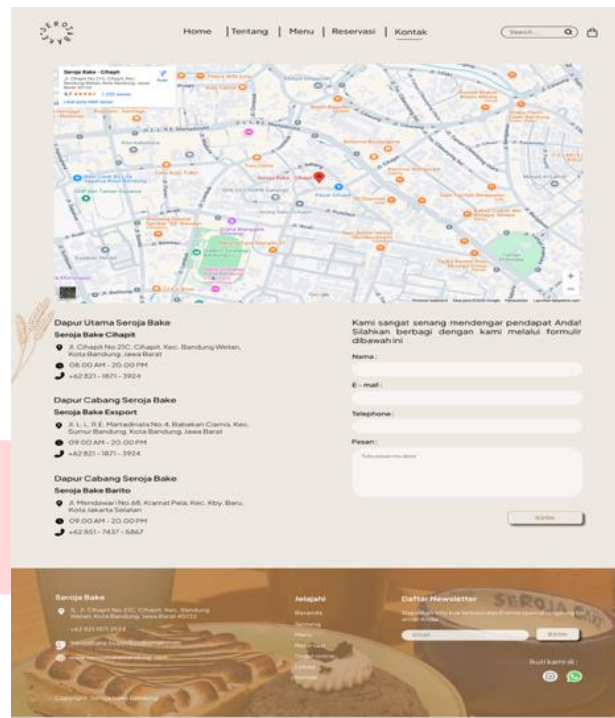


Gambar 9. Halaman Reservasi

Sumber: dokumen pribadi

E. Kontak

Sebagai bentuk komitmen dalam menjalin komunikasi dengan pelanggan, halaman Kontak pada website Seroja Bake dirancang untuk memberikan kemudahan akses informasi dan interaksi. Halaman ini menyajikan lokasi 2 cabang lainnya yaitu cabang Eksport dan Barito dilengkapi dengan alamat lengkap, jam operasional, serta nomor telepon yang dapat dihubungi.



Gambar 10. Halaman Kontak

Sumber: dokumen pribadi

F. Order Online

Halaman Order Online pada situs Seroja Bake dibuat untuk memudahkan pelanggan dalam melakukan pemesanan. Setelah memilih produk pada halaman Menu, pengguna akan langsung diarahkan ke halaman ini untuk melengkapi informasi kontak, alamat pengiriman, dan memilih metode pengiriman—dengan catatan layanan hanya tersedia di kota asal. Di sebelah kanan, pelanggan bisa melihat ringkasan pesanan yang mencakup detail produk, total biaya, pajak, serta kolom untuk menambahkan catatan. Informasi pembayaran melalui rekening Bank BCA turut ditampilkan, dengan sistem yang menjamin keamanan transaksi. Tombol “Bayar Sekarang” disediakan agar proses pemesanan bisa diselesaikan dengan mudah dan cepat.

Gambar 11. Halaman Order Online

Sumber: dokumen pribadi

KESIMPULAN

Berdasarkan keseluruhan proses penelitian dan perancangan ulang terhadap media informasi berupa website Seroja Bake Bandung, dapat disimpulkan bahwa website sebelumnya belum menjalankan fungsinya secara maksimal sebagai sarana promosi dan penyebaran informasi secara digital. Kendala yang ditemukan meliputi keterbatasan konten, desain visual yang kurang menarik, serta navigasi yang belum memberikan pengalaman pengguna yang optimal. Dengan menggunakan pendekatan design thinking, proses perancangan dimulai dari pemahaman terhadap kebutuhan pengguna, perumusan masalah, pengembangan ide solusi, pembuatan prototipe, hingga tahap pengujian. Hasil akhir dari perancangan ulang ini adalah tampilan website yang lebih sesuai dengan identitas visual merek, mengusung desain yang modern dan menarik secara

estetika, serta memiliki struktur informasi yang rapi dan mudah dijelajahi. Selain memperkuat citra merek Seroja Bake di ranah digital, desain baru ini juga meningkatkan kenyamanan dan keterlibatan pengguna melalui fitur-fitur interaktif seperti pemesanan dan reservasi online. Dengan demikian, perancangan ulang ini berhasil memenuhi kebutuhan estetika sekaligus mengoptimalkan fungsi website sebagai alat strategis dalam promosi dan pemasaran digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Abiddin, A. Z., Muslimah Az-Zahra, H., & Wardani, N. H. (2023). *Perancangan User Interface User Experience dengan Metode Human Centered Design Aplikasi Mobile Fashion Branded Malang* (Vol. 7, Issue 7). <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Bevinta, H., Saputro, N., Apsari, D., Ricky, D., & Siswanto, A. (2025). *PERANCANGAN MEDIA INFORMASI BUDAYA TENTANG BATIK SEMARANGAN UNTUK GENERASI MUDA DENGAN USIA 20-30 TAHUN DI PULAU JAWA* (Vol. 12, Issue 1).
- Gule, Y., Junianty Laratmase, A., Sholihin, C., Riztya, R., & Rahmani, S. F. (2023). *Pengelolaan Media Informasi dalam Pembelajaran untuk Penguatan Perilaku Religiusitas Siswa di Sekolah Dasar. Journal on Education, 05(04), 13315–13323.*
- Hidayat, W. K. (2024). *Perancangan Web Design Sebagai Marketplace Online Brand "Hanif."* 2(1), 39–51. <https://doi.org/10.59581/seniman-widyakarya.v1i2.1925>
- Husna, A., & Nafisah, H. I. (n.d.-a). *Analisis Elemen Kunci Website.*

Husna, A., & Nafisah, H. I. (n.d.-b). *Analisis Elemen Kunci Website*.

Kholik, A., & Sugiarto, A. (n.d.). PENGUATAN MEDIA PROMOSI DIGITAL SEBAGAI PENGEMBANGAN DESTINATION BRANDING. *Prosiding Semnaskom-Unram*, 4(1), 2022.

Kurnia, H., Sriyogani, I. A., & Nuryati, N. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Food And Beverage Departemen di Restoran Hotel New Saphir Yogyakarta. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4127–4137.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1473>.

Kurniawan, S., Sarah, Y. S., Parman, S., Kuningan, S. M., & Ganesha, S. (2023). MENDESAIN SITUS BISNIS YANG EFEKTIF UNTUK PENGALAMAN PENGGUNA YANG MEMUASKAN DI ZEROPOINT STORE MENURUT THE PRINCIPLE BEAUTIFUL WEB DESIGN. In *JURNAL GRAFIS* (Vol. 2, Issue 1).

Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan, P., Kualitatif tentang Penggunaan Media Komunikasi bagi Remaja Perempuan dalam Pencarian Informasi Kesehatan Ditha Prasanti, S., & Raya Jatinangor-Sumedang, J. K. (n.d.). PENGGUNAAN MEDIA KOMUNIKASI BAGI REMAJA PEREMPUAN DALAM PENCARIAN INFORMASI KESEHATAN. In *JURNAL LONTAR* (Vol. 6).

Nur Rais, A., Firmansyah, M., Puri Dwi Setyawan, V., Azizah, N., Munawaroh, S., Ayu Fatmawati, D., & Faizal Amir, R. (2022). Implementasi Sistem Informasi Food and Beverage Online Shop Dengan Metode Waterfall Yang Dimodifikasi. *Jurnal Sains Dan Manajemen*, 10(1).

Putu, I., Pratama, A. A., Istri, A. A., Paramitha, I., & Satwika, I. P. (n.d.). *Penerapan Metode Design Thinking Dalam Implementasi User Interface Berbasis Website Studi Kasus JRO Sandat Property.*

Rabbani, R., Wahab, T., Sn, S., Sn, M., & Hidayat, S. (n.d.). *PERANCANGAN MEDIA INFORMASI “WISATA MUSEUM MANDALA WANGSIT SILIWANGI” KOTA BANDUNG INFORMATION MEDIA DESIGN OF MANDALA WANGSIT SILIWANGI MUSEUM AS TOURISM DESTINATION IN BANDUNG CITY.*

